

**PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *ASMĀ AL-AMRĀD*
DI KELAS III A MI WACHID HASJIM SEDATIGEDE SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

**NUR OKTAVIANI
NIM. D97214115**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
PEBRUARI 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Oktaviani

NIM : D97214115

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam/PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 18 Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan



Nur Oktaviani

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Nur Oktaviani

NIM : D97214115

Judul : PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MATERI *ASMA' AL-
AMRAD* DI KELAS III A MI WACHID HASJIM SEDATIGEDE
SIDOARJO

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Surabaya, 17 Januari 2018

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nur Oktaviani ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 07 Pebruari 2018

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. M. Mudlofir, M.Ag

NIP. 19610901161989031003

Penguji I



Dr. Nur Wakhidah, M.Si

NIP. 197212152002122002

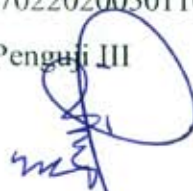
Penguji II



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197702202005011003

Penguji III



Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji IV



Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197309102007011017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Oktaviani
NIM : D97214115
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Islam
E-mail address : lli.nuroktaviani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penerapan Strategi Guided Note Taking dalam Meningkatkan Keterampilan

Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Asmā al-Amrād

Di Kelas III A M W/achid Hasjim Sedatigede Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis

(Nur Oktaviani)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Nur Oktaviani, 2018. *Penerapan Strategi Guided Note Taking dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Asma al-Amrad di Kelas III A MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo.*

Keterampilan menyimak yang rendah pada mata pelajaran bahasa Arab di MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo merupakan awal dari adanya penelitian ini. Peserta didik yang lebih asyik main sendiri ketika proses pembelajaran, penggunaan metode ceramah, serta kurangnya media lain yang digunakan dalam pembelajaran merupakan alasan adanya penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya perbaikan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Arab. Strategi *guided note taking* diberikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menyimak dengan menggunakan skema (*handout*) dan media audio visual berdasarkan materi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui penerapan strategi *guided note taking* dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Asmā al-Amrād* di kelas III A MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo. 2) Mengetahui peningkatan keterampilan menyimak melalui strategi *guided note taking* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Asmā al-Amrād* di kelas III A MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan aktivitas guru dengan skor perolehan 80,68 dan dinyatakan dengan kategori baik (B) pada siklus I dan meningkat menjadi 91,66 dan dinyatakan dengan kategori sangat baik (A) pada siklus II. Diaktivitas peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh skor 78,57 dan dinyatakan dengan kategori cukup (C) ke siklus II memperoleh skor 88,46 dengan kategori baik (B). 2) Peningkatan keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Asma al-Amra* berdasarkan hasil tes mendapat rata-rata nilai sebesar 68,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 57,5% dan dinyatakan dengan kategori cukup (C) pada siklus I. Disiklus II rata-rata nilai hasil tes sebesar 79,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 82,5% dan dinyatakan dengan kategori baik (B).

Kata Kunci: Strategi *Guided Note Taking*, Keterampilan Menyimak, Mata Pelajaran Bahasa Arab

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR RUMUS	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tindakan yang Dipilih	7
D. Tujuan Penelitian	9
E. Lingkup Penelitian	9
F. Signifikansi Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi <i>Guided Note Taking</i>	12
1. Pengertian Strategi	12
2. Pengertian Strategi <i>Guided Note Taking</i>	13
3. Langkah-langkah Strategi <i>Guided Note Taking</i>	14

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Guided Note Taking</i>	15
5. Tujuan Pembelajaran dengan Strategi <i>Guided Note Taking</i>	17
B. Keterampilan Menyimak Bahasa Arab	17
1. Pengertian Keterampilan Menyimak	17
2. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menyimak	18
3. Prinsip-prinsip Pengajaran Keterampilan Menyimak	19
4. Langkah-langkah Pembelajaran Keterampilan menyimak	20
5. Masalah dalam Aktivitas Keterampilan Menyimak	21
C. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab MI.....	22
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	22
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	23
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab	24
4. Materi <i>Asmā al-Amrāḍ</i>	24
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	26
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	28
C. Variabel yang Diselidiki	30
D. Rencana Tindakan	30
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisa Data	37
G. Indikator Kinerja	41
H. Tim Peneliti dan Tugasnya	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Saran	78

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan dasar Islam setara dengan Sekolah Dasar yang dikelola oleh Kementerian Agama. Pada Madrasah Ibtidaiyah kurikulum yang diajarkan sama dengan kurikulum Sekolah Dasar, hanya saja di Madrasah Ibtidaiyah terdapat tambahan mata pelajaran mengenai agama Islam. Seperti Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Quran Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang wajib dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan dari pembelajaran bahasa asing adalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Ruang lingkup keterampilan bahasa, terbagi atas empat keterampilan yaitu, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*), dan menulis (*kitabah*).¹

Berdasarkan kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab kelas III tingkat Madrasah Ibtidaiyah, terdapat kompetensi inti dimana peserta didik haruslah memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar,

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 129.

materi dan lebih asyik main sendiri. Selain itu, guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan fokus pada buku yang digunakan.

Dari hasil belajar yang didapatkan peneliti, di kelas III A MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo dengan jumlah 40 peserta didik, belum semua peserta didik mencapai nilai KKM yaitu 70. Dari hasil belajar tersebut, hanya 12 peserta didik yang mendapatkan nilai \geq KKM dengan nilai rata-rata kelas 51,5. Dalam bentuk persentase ketuntasan dinyatakan 30% peserta didik mampu mencapai KKM, dan 70% peserta didik belum mampu mencapai KKM.

Berdasarkan fakta tersebut, menunjukkan bahwa keterampilan menyimak belum mendapatkan perhatian khusus dalam pembelajaran di sekolah, padahal penguasaan keterampilan menyimak sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Setiap pembelajaran di sekolah memerlukan keterampilan menyimak. Guru menyampaikan ilmunya sebagian besar melalui lisan. Dalam hal ini, peserta didik menggunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan peserta didik dalam memahami serta menguasai pelajaran diawali oleh keterampilan menyimak yang baik.

Terkait dengan hal ini, guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sebaiknya memiliki inovasi baru dalam meningkatkan kemampuan menyimak. Inovasi tersebut dapat berupa strategi pembelajaran yang menarik agar dapat berpengaruh positif terhadap peserta didik dalam menggali serta menerima informasi.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peranan strategi untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan menyimak sangat penting. Selain itu, strategi juga berperan dalam mempermudah peserta didik untuk mampu memiliki keterampilan menyimak pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan salah satu strategi pembelajaran yaitu strategi *guided note taking*.

Penerapan strategi *guided note taking* dilaksanakan dengan membagikan skema (*handout*) pada masing-masing peserta didik sebelum pembelajaran. Tujuan dari pemberian skema (*handout*) ini agar peserta didik menyimak dengan baik apa yang disampaikan guru dan meminimalisir peserta didik yang asyik bermain sendiri. Penulis memilih strategi ini karena strategi ini merupakan salah satu strategi yang cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sigit Purnomo menunjukkan bahwa penerapan strategi *guided note taking* dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari persentase tahapan kemampuan menyimak pada siklus I 41,60% menjadi 85,40% pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I 56,7 dengan 14,28% peserta didik mencapai nilai tuntas dan pada siklus II nilai rata-rata

KAJIAN TEORI

Pengertian strategi dalam konteks pengajaran menurut Gagne adalah kemampuan internal yang dimiliki seseorang untuk berpikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan peserta didik berpikir secara unik untuk dapat menganalisis, memecahkan masalah didalam mengambil keputusan.¹⁵

- Agar seorang pelajar dapat mendengarkan dengan baik maka ia seyogyanya harus menguasai beberapa kemahiran berikut:²⁹
- Mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab dan makhrajnya
 - Membedakan antara huruf-huruf yang berbeda
 - Memiliki kemampuan mengetahui perbedaan antar huruf-huruf yang berbeda
 - Mampu dalam tata bahasa Arab dalam menganalisa lambang-lambang suara atau kode-kode

[illegible]

الْحُمَّى	: Demam	الصُّدَاغُ	: Sakit kepala
حُمَّى دَمَوِيَّةٌ	: Demam berdarah	الْمُسْتَشْفَى	: Rumah sakit
الْإِسْهَالُ	: Diare	الْمُسْتَوْصَفُ	: Klinik
مَقْهُورٌ	: Gondok	الصَّيْدَلِيَّةُ	: Apotek
شَلْلُ الْأَطْفَالِ	: Polio	الطَّيِّبُ	: Dokter
دَوْرَانُ الرَّأْسِ	: Pusing	الْمُمَرِّضُ	: Perawat
وَجَعُ الْأَسْنَانِ	: Sakit gigi	الصَّيْدَلِيُّ	: Apoteker
وَجَعُ الْبَطْنِ	: Sakit perut	عِقَارٌ	: Obat
الزُّكَامُ	: Pilek	جُرْحٌ	: Luka

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom active research*). Secara etimologi, penelitian tindakan kelas memiliki tiga istilah yang saling berhubungan, yaitu:³⁸

- Berdasarkan pengertian tiga kata tersebut, yaitu penelitian, tindakan dan kelas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya guru dalam berbagai bentuk kegiatan yang telah direncanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Menurut Prof. Suharsimi

[illegible]

Arikunto, penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja ditimbulkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.³⁹

d. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan strategi *guided note taking* dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Asma' al-Amrad* di kelas III A MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo pada siklus I. Hasil refleksi siklus pertama akan diuraikan pada bab IV. Keberhasilan pada siklus I dipertahankan sedangkan kekurangan pada siklus I diperbaiki pada siklus II. Hasil analisis digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Perencanaan siklus II ini meliputi:

- 1) Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP) dengan menggunakan strategi *guided note taking* pada pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik.
- 3) Menyiapkan soal tes evaluasi peserta didik siklus II.

pelajaran bahasa Arab tergolong masih rendah dari mata pelajaran lainnya.⁴⁶

Peneliti melanjutkan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III A MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo. Menurut penuturan beliau, materi yang terdapat di kelas III tingkat Madrasah Ibtidaiyah dirasa terlalu sulit. Selain itu, banyak kosa kata yang salah dalam penulisan baik huruf maupun harakatnya. Sehingga, guru harus membenarkan dulu dan mengartikannya.⁴⁷

Peneliti kemudian melanjutkan wawancara ke beberapa peserta didik kelas III A, mereka mengungkapkan bahwa kurang suka dengan mata pelajaran bahasa Arab karena sulit.⁴⁸ Dari hasil wawancara tersebut, peneliti juga mencari informasi terkait karakteristik peserta didik yang ada di madrasah tersebut. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap wali kelas III A. Menurut beliau, anak-anak di kelas III A cenderung banyak tingkah sehingga sulit untuk konsentrasi menyimak apa yang disampaikan guru dan peserta didik juga sulit jika disuruh dalam mengerjakan soal.⁴⁹

⁴⁶ Dewi Kusniah, Kepala Sekolah MI Wachid Hajim Sedatigede Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 26 September 2017

⁴⁷ Ach. Rusydi, Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III MI Wachid Hajim Sedatigede Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 20 Oktober 2017.

⁴⁸ Peserta didik kelas III A MI Wachid Hajim Sedatigede Sidoarjo, wawancara kelompok, Sidoarjo, 20 Oktober 2017.

⁴⁹ Lilik Muzayannah, Wali Kelas kelas III A MI Wachid Hajim Sedatigede Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 20 Oktober 2017.

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
21	MK	70	80	T
22	MZIH	70	65	TT
23	MSAS	70	38	TT
24	MAZ	70	28	TT
25	MAF	70	42	TT
26	MLPW	70	27	TT
27	MRAS	70	27	TT
28	NAA	70	33	TT
29	NR	70	23	TT
30	NK	70	38	TT
31	PDA	70	88	T
32	QNA	70	77	T
33	RMR	70	92	T
34	RI	70	27	TT
35	RAP	70	47	TT
36	RAAN	70	58	TT
37	SEAW	70	33	TT
38	SANI	70	33	TT
39	SH	70	17	TT
40	YAP	70	27	TT
Jumlah		2060		
Nilai Rata – Rata		51,5		
Persentase Ketuntasan Belajar		$\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{40} \times 100\%$ $= 30\%$		

Dari data tersebut, dapat dilihat jumlah keseluruhan peserta didik yaitu 40. Dari 40 peserta didik hanya 12 peserta didik yang dinyatakan tuntas dan 28 peserta didik tidak tuntas. Ketuntasan peserta didik dilihat dari nilai KKM yang harus dicapai minimal 70, dan nilai rata-rata peserta didik di pra siklus ini adalah 51,5 didapat dari jumlah keseluruhan nilai peserta didik sebesar 2060 dibagi dengan jumlah keseluruhan peserta

tentang *Asmā al-Amrad* (nama-nama penyakit) dan dibaca secara bersama-sama dan melakukan tanya jawab untuk mengecek konsentrasi peserta didik.

Proses selanjutnya, guru meminta perwakilan peserta didik membacakan hasil skema (*handout*) yang sudah dilengkapi. Setelah selesai, guru membagikan lembar kerja siswa secara individu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menyimak peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab materi *Asmā al-Amrād* (nama-nama penyakit).

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab pada peserta didik tentang pembelajaran hari ini. Selain itu guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selanjutnya guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa penutup majlis bersama-sama dan mengucapkan salam sebagai penutup.

Selama proses pembelajaran menyimak materi *Asmā al-Amrād* (nama-nama penyakit) dengan menggunakan strategi *guided note taking*, bapak Ach. Rusydi selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas III A MI Wachid Hasjim Sedatigede Sidoarjo melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut ini hasil observasi aktivitas guru terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan strategi *guided note taking*.

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
I	Persiapan				
1	Persiapan fisik guru dalam mengajar				√
2	Persiapan perangkat pembelajaran (RPP)				√
3	Persiapan media pembelajaran			√	
II	Pelaksanaan				
	Kegiatan awal				
1	Guru memberikan motivasi dengan menampilkan sebuah video				√
2	Guru memberikan sebuah <i>ice breaker</i>			√	
3	Guru melakukan apersepsi menggali kemampuan peserta didik mengenai pembelajaran yang akan dipelajari			√	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
	Kegiatan Inti				
1	Guru memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan peserta didik			√	
2	Guru menjelaskan materi melalui strategi guided note taking dengan menggunakan media audio visual / alat peraga lainnya			√	
3	Guru bersama peserta didik melakukan tanya jawab			√	
4	Guru mengecek catatan peserta didik yang sudah dipresentasikan			√	
5	Guru memberikan lembar tes soal pada peserta didik			√	
6	Guru memberikan konfirmasi terhadap materi yang telah dipelajari			√	
	Kegiatan Akhir				
1	Guru memberikan kesimpulan bersama peserta didik tentang pembelajaran yang sudah dilaksanakan				√
2	Guru mengakhiri dengan doa bersama				√
III	Pengelolaan Waktu				
1	Ketepatan waktu dalam pembelajaran			√	
2	Ketepatan memulai pembelajaran			√	

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
20	MSM	70	60	TT
21	MK	70	80	T
22	MZIH	70	70	T
23	MSAS	70	60	TT
24	MAZ	70	70	T
25	MAF	70	50	TT
26	MLPW	70	50	TT
27	MRAS	70	80	T
28	NAA	70	60	TT
29	NR	70	60	TT
30	NK	70	70	T
31	PDA	70	90	T
32	QNA	70	70	T
33	RMR	70	100	T
34	RI	70	60	TT
35	RAP	70	60	TT
36	RAAN	70	50	TT
37	SEAW	70	70	T
38	SANI	70	50	TT
39	SH	70	60	TT
40	YAP	70	70	T
Jumlah		2740		
Nilai Rata-Rata		68,5		
Presentase Ketuntasan Belajar		$\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{23}{40} \times 100\%$ $= 57,5\%$		

Dari data di atas dapat diketahui nilai peserta didik pada siklus I dengan menggunakan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Asmā al-Amrāḍ* (nama-nama penyakit), yakni nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 68,5 dan hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 57,5% dan kriteria ketuntasan belajar peserta didik dinyatakan dengan kategori cukup (C). Hal ini masih belum

yang telah divalidasi oleh dosen sebagai validator, menyiapkan sarana dan prasarana sebagai media, dan menyiapkan soal tes untuk siklus II.

Perbedaan pada siklus II ini adalah peneliti mempersiapkan materi dengan menambahkan mufrodat dan media dengan desain yang berbeda. Serta pada pembelajaran dikegiatan inti, peneliti menambahkan permainan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 November 2017. Adapun kegiatan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I berlangsung selama 2x35 menit dan terdiri dari kegiatan awal, inti dan penutup. Namun, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ada beberapa poin yang ditambah dan diubah dalam pembelajaran, seperti penambahan mufrodad dan media dengan desain yang berbeda. Serta pada pembelajaran dikegiatan inti, peneliti menambahkan permainan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *guided note taking* ini, peneliti bertindak sebagai pengajar pada pembelajaran bahasa Arab materi *Asmā al-Amrād* (nama-nama penyakit). Sementara guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai observer, untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan

Kegiatan awal yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan di siklus I. Pembelajaran diawali dengan guru mengkondisikan peserta didik agar tertib dan guru mengucapkan salam untuk membuka pembelajaran, serta menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar dan melakukan doa bersama. Setelah berdoa, guru memberikan motivasi melalui sebuah video kemudian guru mengkaitkan video tersebut dengan doa yang sudah dilakukan. Sebelum melakukan apersepsi, guru memberikan ice breaking agar peserta didik lebih bersemangat. Kegiatan yang dilakukan selanjutnya yaitu guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

peserta didik agar tertib dan guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran, serta menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar. Kemudian melakukan doa bersama. Setelah berdoa, guru memberikan apersepsi melalui sebuah video kemudian guru mengkaitkan video tersebut dengan doa yang sudah dilakukan. Sebelum melakukan apersepsi, guru memberikan ice breaking agar peserta didik lebih bersemangat. Setelah itu yang dilakukan selanjutnya yaitu guru melakukan apersepsi dengan mengingatkan kembali pembelajaran yang telah diajarkan sebelumnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, namun ada penambahan dan pengubahan kegiatan

Peserta didik mendenngarkan dan melengkapi bagian yang kosong pada skema (*handout*) sesuai dengan yang disampaikan guru. Setelah selesai, perwakilan peserta didik menyampaikan hasil dari skema (*handout*) yang sudah dilengkapi.

Proses selanjutnya, peserta didik melakukan permainan untuk melatih pelafalan dan pendengaran. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok setiap kelompok berbaris dengan rapi. Guru menyiapkan 10 kosa kata pada masing-masing kelompok. Dalam permainan ini, peserta didik yang berada paling depan melihat dan membaca 1 kosa kata beserta artinya dan membisikkan pada teman yang ada dibelakangnya dan peserta didik yang berada paling belakang mencari kosakata yang dimaksud dan menempelkan pada lembar yang sudah disediakan. Begitu seterusnya sampai 10 kosa kata tersusun dengan benar. Kelompok yang dapat menyelesaikan permainan terlebih dahulu akan mendapatkan 4 point.

Setelah melakukan permainan, guru dan peserta didik mengoreksi hasil permainan secara bersama, dan kelompok yang mendapat point terbanyak menjadi pemenangnya. Sebelum mengerjakan tes yang akan diberikan guru, peserta didik dan guru melakukan tanya jawab. Di akhir kegiatan inti, peserta didik mengerjakan tes tulis yang diberikan guru.

Pada kegiatan penutup guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab pada peserta didik tentang pembelajaran hari ini. Selain itu guru

No	Indikator / Aspek yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Jumlah Skor yang Diperoleh		46			
Jumlah Skor Maksimal		52			
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$ $= \frac{46}{52} \times 100$		88,46			

Adapun keterangan kriteria dalam lembar pengamatan aktivitas peserta didik yaitu:

Tabel 4.10
Kriteria Penskoran Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II

No	Kriteria	Keterangan
1	Sangat tidak baik	tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu
2	Tidak baik	dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu
3	Baik	dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu
4	Sangat baik	dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu

Dari data aktivitas peserta didik siklus II dalam menerapkan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Asmā al-Amrad* (nama-nama penyakit), jumlah skor yang diperoleh adalah 46 dengan jumlah skor maksimal 52. Nilai akhir yang diperoleh dari hasil observasi ini adalah 88,46. Observasi aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dalam siklus II dinyatakan meningkat dengan kategori baik (B).

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
24	MAZ	70	90	T
25	MAF	70	60	TT
26	MLPW	70	80	T
27	MRAS	70	80	T
28	NAA	70	60	TT
29	NR	70	80	T
30	NK	70	80	T
31	PDA	70	100	T
32	QNA	70	90	T
33	RMR	70	100	T
34	RI	70	70	T
35	RAP	70	80	T
36	RAAN	70	90	T
37	SEAW	70	90	T
38	SANI	70	80	T
39	SH	70	60	TT
40	YAP	70	70	T
Jumlah		3180		
Nilai Rata-Rata		79,5		
Persentase Ketuntasan Belajar		$\frac{F}{N} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\%$ $= 82,5 \%$		

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui hasil nilai peserta didik pada siklus II dengan menggunakan strategi *guided note taking* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Asmā al-Amrad̃* (nama-nama penyakit), yakni nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 79,5 dan hasil persentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 82,5% yang terdiri dari 33 dari 40 dinyatakan tuntas. Hal ini sudah dinyatakan memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu untuk nilai rata-rata kelas 70 sedangkan untuk persentase ketuntasan belajar peserta didik adalah 80%.

kinerja yang telah ditetapkan oleh peneliti, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I mencapai skor 71 dengan nilai akhir yang diperoleh sebanyak 80,68, hal ini telah memenuhi kriteria indikator kinerja dengan kategori baik (B) yang telah ditentukan yakni minimal mendapatkan nilai 80. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 44 dengan nilai akhir 78,57 dengan kategori cukup (C). Dari hasil tersebut, aktivitas peserta didik dikatakan belum mencapai kriteria indikator kinerja yang ditentukan yakni minimal memperoleh nilai 80.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan penerapan strategi *guided note taking* kurang maksimal pada siklus I, hal ini dilihat dari berbagai sisi yakni pada kegiatan inti guru kurang detail dalam menjelaskan skema (*handout*), sehingga beberapa peserta didik masih kesulitan serta suara guru kurang keras dan tegas saat memperingatkan peserta didik ketika mulai tidak kondusif.

Berdasarkan penerapan strategi *guided note taking* pada siklus I yang telah dilakukan, maka pada siklus II peneliti dan guru berdiskusi untuk memperbaiki kendala serta kekurangan yang terjadi pada penerapan siklus I dengan merubah sedikit pada kegiatan pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik diajak untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan cara membuat sebuah permainan

eksternal terdiri atas: 1) keadaan keluarga, 2) guru dan cara mengajar, 3) alat-alat pembelajaran, 4) motivasi sosial, dan 5) lingkungan serta kesempatan.

2. Peningkatan Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak peserta didik materi *Asmā al-Amrāḍ* (nama-nama penyakit) pada siklus I dengan menerapkan strategi *guided note taking* dikatakan telah meningkat dari kondisi awal sebelum diterapkan strategi tersebut. Pada siklus I jumlah nilai seluruh peserta didik mendapatkan 2740 dengan nilai rata-rata 68,5 dan persentase ketuntasan belajar peserta didik yang didapa yakni 57,5% dan dinyatakan dengan kategori cukup (C) dengan jumlah tuntas 23 peserta didik sedangkan yang belum tuntas 17 peserta didik. Tetapi meskipun ada peningkatan keterampilan menyimak peserta didik, nilai rata-rata persentase ketuntasan belajar peserta didik belum memenuhi kriteria indikator kinerja yang telah ditentukan, untuk rata-rata nilai yakni 70 sedangkan persentase ketuntasan belajar adalah 80%.

Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan dari siklus I, dapat dilihat dari jumlah nilai peserta didik sebesar 3180 dengan nilai rata-rata sebesar 79,5 dan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik diperoleh sebesar 82,5% dan dinyatakan dengan kategori baik (B). hasil tersebut telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang telah ditentukan, selain itu terjadi peningkatan ketuntasan peserta didik, dari jumlah 40 peserta didik, yang tuntas sebanyak 33 peserta didik dan 7 peserta didik tidak tuntas. Maka dapat

- Purwanto, M. Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rasyidi, Abd. Wahab. 2011. *Memaham Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Grup
- Silberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif (Edisi Revisi)*. Bandung: Nuansa.
- Subhan, Fauti. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sidoarjo: Qisthos Digital Press
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inofatif Berbasis ICT)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Wardoyo,Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Wojowasito, S. dan Tito WasitoW. 2003. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Bandung: Hasta.
- Zaini, Hisyam dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- <http://asngarisobo.blogspot.co.id/2015/04/tes-menjodohkan.html>, pada tanggal 3 November 2017 pukul 11.39 WIB
- http://eprints.ums.ac.id/30600/13/Naskah_Publikasi.pdf, pada tanggal 25 Oktober 2017 pukul 14.01 WIB
- <http://eprints.uny.ac.id/9809/2/BAB%201%20-08108244022.pdf>, pada tanggal 25 Oktober 2017 pukul 12:38 WIB

